

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, EFISIENSI  
MANAJEMEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN BANK BUKU 4  
PERIODE 2017-2022**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY,  
MANAGEMENT EFFICIENCY, AND COMPANY SIZE  
ON THE COMPANY VALUE OF BUKU 4 BANKS  
PERIOD 2017-2022**

Fadlan Resha Zihni Koorniaharta 1<sup>1</sup>

Yunia Panjaitan 2<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Dalam menjalani proses bisnis yang stabil, suatu perusahaan bertujuan memaksimalkan harga saham. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis Kebijakan Dividen, Efisiensi Manajemen, dan Ukuran Perusahaan beserta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan, khususnya perbankan. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah bank sebanyak lima yang secara konsisten terdapat dalam BUKU 4 selama periode 2017 hingga 2022. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan Efisiensi Manajemen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Efisiensi Manajemen, Ukuran Perusahaan.

**ABSTRACT**

*In carrying out a stable business process, a company aims to maximize share prices. The aim of this research is to test whether Dividend Policy, Management Efficiency, and Company Size have an influence on Company Value in banking institutions. The purposive sampling method was used in this research and 5 banking companies that were consistently listed in BUKU 4 during the period 2017 to 2022. The results obtained from this research are that Dividend Policy does not have a significant effect on Company Value. Meanwhile, Management Efficiency and Company Size have a significant effect on Company Value.*

**Keywords:** *Company Value, Dividend Policy, Management Efficiency, Company Size.*

---

<sup>1</sup>FEB, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia. [fadlanresha@gmail.com](mailto:fadlanresha@gmail.com)

<sup>1</sup>FEB, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia. [yunia.panjaitan@atmajaya.ac.id](mailto:yunia.panjaitan@atmajaya.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan pada masa sekarang ini tentu akan terus berupaya dalam meningkatkan kinerja usahanya. Salah satunya dengan melakukan efisiensi manajemen dan meningkatkan aset yang dimiliki perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta menguntungkan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Menurut Wahyudi et al. (2016), ukuran dari sebuah perusahaan (*firm size*) memengaruhi nilai sebuah perusahaan karena *firm size* yang semakin besar mempunyai indikasi bahwa perusahaan dapat lebih mudah menarik dan memperoleh sumber dana. Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga pasar saham perusahaan sebagai gambaran untuk nilai layak yang berlaku bagi para calon investor di pasar modal. Harga pasar atau nilai perusahaan yang tinggi tentunya dapat menarik perhatian investor karena mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham. Untuk itu manajemen perusahaan perlu membuat perencanaan yang strategis agar perusahaan mampu memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemiliknya. Hal ini juga berlaku pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu melakukan segala upaya agar dapat menarik perhatian para investor. Salah satu aspek yang dapat membuat investor tertarik pada suatu perusahaan adalah dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan berasal dari pembagian laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Rahardja et al. (2011), kebijakan dividen merupakan keputusan tentang seberapa banyak laba yang diperoleh pada tahun tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa banyak laba yang akan ditahan untuk keperluan investasi pada masa mendatang. Pada dasarnya bila perusahaan membayarkan dividen dalam jumlah besar, harga pasar saham cenderung mengalami kenaikan karena dapat dipersepsikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek positif sehingga dapat mendorong nilai perusahaan meningkat.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara menerapkan efisiensi pada aktivitas operasi perusahaan. Efisiensi manajemen dilakukan melalui operasi bisnis dengan memperhatikan proses input dan output setiap aktivitas operasi agar dapat menggunakan input yang minimal untuk memperoleh output tertentu atau

untuk memperoleh output yang maksimal dengan menggunakan input tertentu. Dengan efisiensi manajemen, perusahaan dapat menghemat biaya operasi dalam mencapai pendapatan operasional yang maksimal sehingga capaian laba bersih yang diperoleh pun akan meningkat dari manfaat efisiensi manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi tentang pengaruh kebijakan dividen, efisiensi manajemen, dan ukuran perusahaan perbankan yang masuk dalam BUKU 4 selama 2017-2022 terhadap nilai perusahaan khususnya perbankan.

## 2. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Menurut Koorniaharta et al. (2020), teori keagenan adalah “Hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*”. Terkait hal ini, pihak *principal* merupakan investor, sedangkan pihak *agent* adalah manajer sebuah perusahaan. Hubungan pokok keagenan adalah adanya perbedaan kepentingan antara pihak investor dan manajemen. Menurut Bae et al. (2018), teori *agency* memaparkan dalam perusahaan yang dikelola secara profesional terdapat pemisahan antara pihak yang mempunyai kepemilikan dan pihak yang mengoperasikan atau menjalankan perusahaan. Biasanya, *principal* (sebagai pemilik) mendistribusikan kekuasaan pengelolaan dan pengendalian kepada manajemen (sebagai *agent*) untuk bertindak atau mengoperasikan perusahaan atas kepentingan terbaik bagi pemilik. Hubungan keagenan merupakan kontrak pihak *principal* pemberi wewenang kepada pihak agen untuk melakukan keputusan manajemen yang terbaik bagi pihak *principal* (Mumpuni et al., 2021).

Di lain pihak tentunya *principal* perlu melakukan pengawasan terhadap pihak *agent* untuk memastikan bahwa *agent* tidak menyalahi kepercayaan yang sudah diberikan kepadanya dalam bentuk biaya *agency*, yaitu *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual cost*. Pokok korelasi keagenan adalah terdapat diferensiasi fungsi antara pihak investor dan pihak manajemen.

## ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY.....

[Fadlan Resha Zihni Koorniaharta & Yunia Panjaitan]

Kebijakan dividen membahas besaran laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham tanpa mengabaikan ketersediaan dana internal perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik dicirikan dengan kebijakan dividen yang menyenangkan pemegang sahamnya. Pembagian dividen sering kali dianggap salah satu faktor yang penting di mata investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal karena dividen adalah bagian dari *return* yang diperoleh investor. Dengan semakin menariknya dividen yang dapat dibayarkan, perusahaan cenderung dapat menaikkan harga pasar saham sehingga nilai perusahaan pun serta merta meningkat. Hal ini sesuai dengan temuan Prastuti et al. (2016) dan Margono dan Gantino (2021) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Masalah efisiensi merupakan hal yang tidak diabaikan manajemen karena menyangkut proses bisnis dari manajemen perusahaan, terutama perbankan. Efisiensi manajemen dari perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan dapat diukur melalui capaian *Net Interest Margin* yang diperoleh perusahaan (Kurniawan & Fauziah, 2021). *Net Interest Margin* merupakan tolak ukur yang berfungsi untuk mengklasifikasi bunga pendapatan yang diperoleh suatu bank terhadap bunga yang dibebankan pada pihak penyedia dana. Semakin tinggi *Net Interest Margin* yang diperoleh perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan efisien manajemen dengan tepat. *Net Interest Margin* yang tinggi membuktikan manajemen perusahaan telah berupaya mengalokasikan sumber daya dengan biaya yang relatif lebih sedikit atau lebih efisien sehingga diharapkan mampu menciptakan nilai lebih bagi pemilik atau pemegang saham dan dapat dikatakan bahwa semakin besar rasio *Net Interest Margin* maka nilai perusahaan dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zaki (2023) bahwa *Net Interest Margin* memiliki pengaruh yang positif bagi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan pada dasarnya dapat memberi gambaran lebih mampu dalam menggalang sumber daya yang dibutuhkan perusahaan dan pada akhirnya berpotensi pula pada capaian laba yang diperolehnya. Perusahaan besar lebih

berpotensi mampu menghasilkan laba yang besar pula, sehingga dapat memberi dampak yang positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Husna dan Satria (2019) dan Novari et al. (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan aset besar mampu memberi dampak yang positif pada peningkatan nilai perusahaan.

### 3. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang berada pada sektor keuangan, khususnya bank yang masuk dalam BUKU 4 untuk periode tahun 2017 s.d. 2022.

Metode sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut. Perusahaan sektor perbankan secara konsisten terdaftar di dalam BUKU 4 selama periode tahun 2017 sampai dengan 2022 serta menyajikan informasi laporan keuangan secara lengkap pada situs Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut, dipilih lima perusahaan perbankan dari total sepuluh bank. karena hanya terdapat lima perusahaan perbankan yang secara konsisten terdaftar di dalam BUKU 4 selama periode 2017 s.d. 2022.

**Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk

*Sumber: Olahan peneliti*

Metode analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software EViews 10* dan analisis regresi linear seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_2 X_3 + e$$

Keterangan:

## ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY.....

[Fadlan Resha Zihni Koorniaharta & Yunia Panjaitan]

Y	: Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen
A	: Konstanta
$\beta_1$	: Koefisien Regresi Kebijakan Dividen
$\beta_2$	: Koefisien Regresi Efisiensi Manajemen
$\beta_3$	: Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan
X1	: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Independen
X2	: Efisiensi Manajemen sebagai Variabel Independen
X3	: Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Independen
X1.X2.X3	: Perkalian antara Kebijakan Dividen, Efisiensi Manajemen, dan Ukuran Perusahaan
E	: Error

Uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam metode analisis data. Uji pemilihan model menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Uji Chow untuk memilih CEM atau FEM yang tepat dalam menentukan model regresi. Kemudian penentuan model yang tepat didasarkan pada hasil probabilitas *cross-section* F. Uji Hausman untuk memilih FEM atau REM sebagai model paling tepat dalam estimasi data panel. Uji LM digunakan untuk mengetahui REM atau CEM sebagai model paling tepat digunakan. Uji signifikansi REM Breusch-Pagan didasarkan pada nilai residu dari metode OLS. Uji Goodness of Fit yang digunakan untuk analisis adalah Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji F, dan Uji T.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa perolehan rata-rata besaran *Price-to-Book Value* adalah 1,167 yang merepresentasikan nilai perusahaan dikatakan cukup baik, yaitu berada di atas nilai buku perusahaan. Variabel kebijakan dividen yang diukur melalui DPR diperoleh rata-rata sebesar 0.291373, artinya pembagian dividen yang dilakukan perusahaan sebesar 29,1373%. Untuk variabel efisiensi manajemen secara rata-rata sebesar 8.373610, artinya rata-rata *net interest margin* perbankan BUKU 4 bank mengalami kenaikan sebesar 8.373610 persen dan dengan standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan bank mampu mengelola kualitas aktiva produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Adapun untuk besaran perusahaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 1.025 triliun.

**Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif**

	PBV	DPR	NIM	LN Total Aset
Mean	1.167371	0.291373	8.373610	1,025,214,612,666,670
Maximum	2.658800	1.171824	12.57348	1,992,544,687,000,000
Minimum	0.354237	0.000000	6.661664	266,305,445,000,000
Std. Dev.	0.774378	0.276144	1.631180	493,889,979,918,222

*Sumber: Olahan peneliti*

Berdasarkan hasil estimasi regresi yang diperoleh hasil standar persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_{it} = -11.04890 + 0.790697 X_{1it} + 0.265108 X_{2it} + 0.283839 X_{3it} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier di atas, nilai konstanta memiliki nilai negatif - 11,04890. Hal ini menunjukkan bahwa jika Kebijakan Dividen, Efisiensi Manajemen, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen bernilai nihil, maka nilai perusahaan yang diperoleh adalah negatif. Adapun nilai koefisien untuk variabel kebijakan dividen, efisiensi manajemen, dan ukuran perusahaan seluruhnya bernilai positif. Hal itu menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mempunyai hubungan yang positif dengan variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa model regresi (residual) berdistribusi normal, dan lolos uji asumsi klasik. Pada pengujian pemilihan model Uji Chow (lihat Tabel 3) diperoleh bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0039 lebih kecil daripada tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Disimpulkan model yang terpilih adalah FEM.

**Tabel 3 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: FEM  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.265137	(4,22)	0.0039
Cross-section Chi-square	20.146942	4	0.0005

*Sumber: Olahan peneliti*

Berdasarkan hasil Uji Hausman (lihat Tabel 4) yang menghasilkan nilai Chi-Square statistik sebesar 20.941772 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0001 atau lebih kecil daripada tingkat signifikansi  $\alpha$  0,05, maka model paling tepat adalah FEM. Uji LM tidak perlu diuji karena hasil Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan hasil pemilihan model yang sama, yaitu FEM.

**Tabel 4 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: REM  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.941772	3	0.0001

*Sumber: Olahan peneliti*

Uji Goodness of Fit penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5. Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,551885 maka dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen, efisiensi manajemen, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi variabel Y sebesar 55,1885 persen, sedangkan sisanya 44,8115 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model regresi tersebut.

**Tabel 5 Hasil Koefisien Determinan**

R-squared	0,598242
Adjusted R-squared	0,551885

*Sumber: Olahan peneliti*

Berdasarkan hasil uji F (lihat Tabel 6) yang telah dilakukan dengan  $\alpha$  0,05, diperoleh hasil estimasi pengaruh variabel Kebijakan Dividen, Efisiensi Manajemen, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Nilai Perusahaan dengan nilai F-tabel sebesar 3,35, maka hasil estimasi diperoleh F-statistik sebesar 12,90516. Hal ini berarti semua variabel independen, yaitu Kebijakan Dividen, Efisiensi Manajemen, dan Ukuran Perusahaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan secara simultan.

**Tabel 6 Hasil Uji F dan Uji T**

Variabel	Koefisien	t-Stat	Prob
C	-11.04890	-2.322129	0.0283
Kebijakan Dividen	0.790697	1.656961	0.1095
Efisiensi Manajemen	0.265108	3.553447	0.0015
Ukuran Perusahaan	0.283839	2.003746	0.0556
R <sup>2</sup>	0.598242		
Adjusted R <sup>2</sup>	0.551885		
F- Statistik	12.90516		
Prob. (F-Stat)	0.000024		
DW Statistik	0.799804		

*Sumber: Olahan peneliti*

Berdasarkan hasil uji T (lihat Tabel 6) dengan  $\alpha$  0.10, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,31370, variabel kebijakan dividen memiliki angka koefisien sebesar 0.790697, t-hitung sebesar 1,656961 lebih besar t-tabel sebesar 1,31370 dan nilai probabilitas sebesar 0,1095 lebih besar dari 0,10 maka variabel kebijakan dividen tidak

berpengaruh pada Variabel Nilai Perusahaan. Variabel efisiensi manajemen memiliki koefisien sebesar 0,265108, t-hitung 3,553447 lebih besar dari t-tabel 1,31370 dan nilai probabilitas 0.0015 lebih kecil dari 0,10, maka variabel efisiensi manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan pada variabel Nilai Perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien 0,283839, t-hitung 2,003746 lebih besar dari t-tabel 1,31370 dan nilai probabilitas sebesar 0.0556 lebih kecil dari 0,10, artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

### **Implikasi Teoritis**

Terdapat dua dari tiga variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan bank. Variabel independen yang berpengaruh secara signifikan pada variabel Nilai Perusahaan adalah Efisiensi Manajemen dan Ukuran Perusahaan. Variabel independen Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

Kebijakan dividen yang tinggi tidak selalu berdampak baik bagi perusahaan karena semakin besar dividen yang dibagikan menyebabkan berkurangnya sumber dana internal bagi perusahaan. Manakala perusahaan mempunyai kebutuhan dana untuk membiayai proyek-proyek yang berpotensi baik bagi masa depan perusahaan tentunya dibutuhkan dana yang besar. Jika sumber dana internal perusahaan terbatas atau tidak mencukupi, terpaksa perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal yang lebih besar yang tentunya dapat meningkatkan biaya modal perusahaan itu sendiri.

Variabel Efisiensi Manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan pada Variabel Nilai Perusahaan. Semakin tinggi hasil *Net Interest Margin* dari suatu perusahaan, Nilai Perusahaan akan semakin besar. Tinggi atau rendahnya hasil perhitungan rasio *Net Interest Margin* berpengaruh pada untung atau rugi suatu perusahaan perbankan yang tentu dapat juga berpengaruh pada kinerja bank yang bersangkutan. Namun, *Net Interest Margin* yang terlalu tinggi tidak selalu baik karena *Net Interest Margin* yang mengalami penurunan akan menahan kenaikan suku bunga kredit yang tidak terlalu tinggi. Efisiensi dalam sebuah bank sama

dengan pendapatan operasional lebih besar daripada biaya operasional. Sebuah bank dikatakan efisien ketika pendapatan operasional lebih besar daripada biaya operasional. Dalam perhitungan *Net Interest Margin* apabila lebih besar daripada nihil ini sama dengan pendapatan operasional mengalami kenaikan, karena setiap adanya peningkatan dalam *Net Interest Margin* akan meningkatkan pendapatan operasional. Manajemen perusahaan juga dapat mengalokasikan biaya yang keluar seminimal mungkin demi mencapai efisiensi dalam manajemen.

Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan pada variabel Nilai Perusahaan. Apabila perusahaan memiliki jumlah aset yang besar, pihak manajemen perusahaan akan lebih mudah menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan kemudahan yang dimiliki, perusahaan dapat mengendalikan manajemen yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar, semakin mudah bagi sebuah perusahaan dalam memperoleh sumber dana dari investor yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan menarik investor dalam keputusan menanamkan modal di dalam perusahaan.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah dilakukan dengan metode analisis regresi linear. Dari hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Sementara itu, Efisiensi Manajemen dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan variabel penelitian yang diteliti, disimpulkan bahwa variabel Efisiensi Manajemen dan Ukuran Perusahaan dapat memengaruhi nilai sebuah perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang diteliti yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, khususnya untuk perusahaan perbankan. Beberapa variabel yang dapat dikembangkan, seperti *financial technology (fintech)* dan sistem *digital financing* dengan jenis-jenis teknologi yang semakin berkembang dalam sistem perbankan karena memudahkan segala hal, seperti mendorong transmisi kebijakan ekonomi serta berdampak pada perubahan sistem pembayaran

di masyarakat serta telah membantu perusahaan-perusahaan dalam menekan biaya modal dan biaya operasional yang tinggi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Koorniaharta, D. S. H., & Marsudi, A. S. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Bank Umum Konvensional LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 201–226. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance and Accounting*, 10(2). 45-61. <http://dx.doi.org/10.12775/CJFA.2021.007>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9). 5671-5694.
- Prastuti, N. K. R., & Sudhiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3). 1572-1598.
- Rahardja, W., & Panjaitan, Y. (2011). Analisis Pengaruh Kenaikan dan Penurunan Dividen terhadap Abnormal Return pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45. *Jurnal Manajemen*, 8(1). 105-131.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2). 156-164.

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY.....

[Fadlan Resha Zihni Koorniaharta & Yunia Panjaitan]

Zaki, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Price Book Value di Saat Pandemi Covid-19 pada Bank Umum di Indonesia. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 80.  
<https://doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3158>